

## **BAB III**

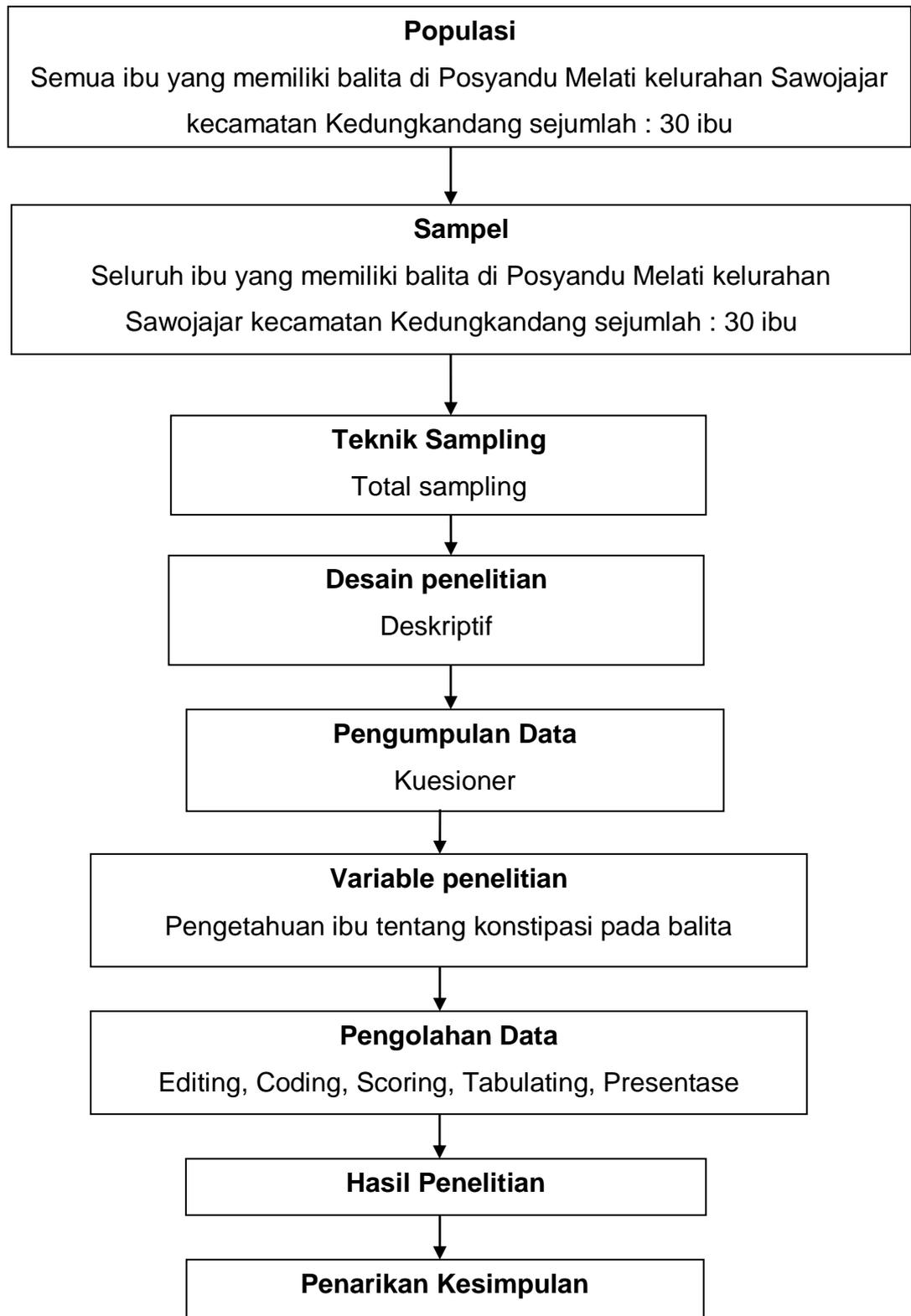
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan atau suatu fenomena baik itu buatan manusia maupun fenomena alamiah. Fenomena tersebut dapat perubahan, bentuk, aktivitas, dan perbedaan antara fenomena satu dengan yang lainnya (Indra P. & Cahyaningrum, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan pengetahuan ibu tentang konstipasi pada balita.

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan pertahanan dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, tentang variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2015).



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Konstipasi Pada Balita di Posyandu Melati Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang**

### **3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling**

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita di Posyandu Melati kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang sejumlah 30 ibu.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini seluruh ibu yang memiliki balita di Posyandu Melati Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang.

#### 3.3.3 Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara menggunakan seluruh populasi penelitian.

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel Penelitian merupakan objek penelitian atau masalah yang menjadi perhatian (Mukhtazar, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang konstipasi pada balita di Posyandu Melati yaitu pengetahuan ibu pada tingkat tahu, memahami, aplikasi.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca/penguji dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2015).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Konstipasi Pada Balita di Posyandu Melati Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
Pengetahuan ibu tentang konstipasi pada balita	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh ibu tentang konstipasi pada balita yang belum atau yang sudah mengalami konstipasi pada balita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian konstipasi</li> <li>2. Penyebab konstipasi</li> <li>3. Tanda dan gejala konstipasi</li> <li>4. Penatalaksanaan konstipasi</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	Jawaban : Benar :1 Salah :0 Selanjutnya dihitung dengan peresentase Interpretasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik 76%-100%</li> <li>- cukup 56%-75%</li> <li>- kurang &lt;56%</li> </ul>

### **3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data**

#### **3.5.1 Pengumpulan Data**

##### **1. Proses Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan data karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sumarsono, 2012).

Proses kegiatan meliputi :

1. Dimulai setelah proposal penelitian mendapat persetujuan dari pembimbing. Setelah itu proses pengumpulan data didahului dengan prosedur birokrasi atau surat perijinan dari institusi ITSK RS dr. Soepraoen Kesdam V Brawijaya Malang.
2. Prosedur pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan menyerahkan surat izin dari kampus kepada ketua posyandu melati di Kelurahan Sawojajar.
3. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada ketua posyandu melati.
4. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden dan memberikan informed consent dimana bila responden setuju maka tanda tangan pada lembar persetujuan yang telah disediakan, namun bila tidak setuju maka peneliti tidak memaksa.

5. Bagi responden yang tidak bisa membaca dan menulis akan dibantu oleh peneliti.
6. Peneliti memberikan petunjuk untuk mengisi kuisisioner penelitian.
7. Kemudian responden mengisi lembar kuisisioner tersebut.
8. Kuisisioner yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data.
9. Peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

## 2. Instrument pengumpulan data

Instrument adalah alat pengumpulan data yang disusun dengan hajat untuk memperoleh data yang sesuai baik data kualitatif maupun data kuantitatif (Nursalam, 2013).

Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang dibuat sendiri oleh penelii dan belum diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner ini mencakup pertanyaan tentang pengertian konstipasi, penyebab konstipasi, tanda dan gejala konstipasi, serta penatalaksanaan konstipasi. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda.

### 3.5.2 Analisa Data

Pengolahan data meliputi:

#### 1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang masuk (raw data) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan editing adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi (Nursalam, 2015). Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan koreksi ulang untuk memastikan bahwa data yang masuk benar agar tidak terjadi kesalahan dalam proses selanjutnya.

#### 2. Coding

Coding adalah pembuatan atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden (Dr. Nursalam, 2015). Pengkodean dalam penelitian ini meliputi :

##### a. Responden

- Responden 1 dikode R1 dan seterusnya

b. Usia

- Usia 18 – 25 tahun                dikode 1
- Usia 26 – 40 tahun                dikode 2
- Usia > 41 tahun                    dikode 3

c. Tingkat pendidikan

- SD                                        dikode 1
- SMP                                      dikode 2
- SMA                                      dikode 3
- Perguruan tinggi                    dikode 4

d. Pekerjaan

- Bekerja                                dikode 1
- Tidak bekerja                      dikode 2

e. Jumlah anak

- Jumlah anak 1                      dikode 1
- Jumlah anak 2                      dikode 2
- Jumlah anak 3                      dikode 3

f. Rutinitas hadir ke posyandu

- Iya                                        dikode 1
- Tidak                                     dikode 2

3. Scoring

Scoring adalah memberi skor pada setiap pilihan jawaban responden dari setiap pertanyaan .

- Jawaban benar diberi nilai = 1
- Jawaban salah diberi nilai = 0

Kemudian persen jawaban benar dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu :

- Baik (jika skor 76%-100% dari jawaban benar) dengan kode = 1
- Cukup (jika skor 56%-75% dari jawaban benar) dengan kode = 2
- Kurang (jika skor <56% dari jawaban benar) dengan kode = 3

#### 4. Tabulating

Setelah semua butir diisi penuh dan benar, serta telah melewati pengkodean. Maka selanjutnya peneliti memproses data yang sudah dientry. Data kemudian dikelompokkan sesuai tabel data dan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sederhana dari masing-masing kategorinya.

#### 3.5.3 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini analisa Univariat. Analisa Univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmdjo, 2012).

Teknik analisa data pada penelitian ini dengan cara pembuatan tabel distribusi frekuensi. Memindahkan data dari data tes ke dalam tabel, selanjutnya dilakukan presentasi untuk membagi frekuensi setiap jumlah pertanyaan yang

dijawab benar dengan jumlah seluruh pertanyaan kemudian dikalikan 100% atau dengan rumus:

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- a) X : Persentase
- b) f : Hasil capaian atau jumlah jawaban yang benar
- c) n : jumlah seluruh item pertanyaan

Kemudian data dapat disimpulkan untuk mengetahui Gambaran pengetahuan Ibu Tentang Konstipasi Pada Balita di Posyandu Melati Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang. Pengukuran kategori tingkat perilaku menurut Arikunto (2013) berdasarkan ada nilai presentase dibedakan menjadi tiga kategori yaitu:

- a) Baik : 100%-76%
- b) Cukup : 75%-56%
- c) Kurang : < 56%

### **3.6 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada 09 Juni 2022 di masing-masing rumah responden yang terdaftar pada Posyandu Melati Kelurahan Sawojajar Kecamatan Kedungkandang.

### 3.7 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian, menurut Hidayat (2013) etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban partisipan. Tujuan adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan partisipan, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan responden.

3. *Anomity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data.

4. Bebas dari penderitaan (penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subyek).

5. Bebas dari eksploitasi

Pada penelitian ini partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun

6. Resiko (*Benefits Ratio*)

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa responden terhindar dari resiko yang tidak diinginkan muncul dikemudian hari, dan responden telah mendapatkan perlakuan yang sesuai.

7. Subyek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa adanya sanksi apapun

8. Subyek penelitian memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

9. Subyek penelitian harus diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi walau dia drop out dari penelitian

10. Hak untuk dijaga kerahasiaanya yang meliputi anonymity dan confidentiality

### **3.8 Keterbatasan Penelitian**

1. Instrument yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang dibuat sendiri oleh peneliti dan belum diuji validitas dan reliabilitasnya .